BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Dari segi data yang digunakan, penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif Menurut Sugiyono (2020 : 10), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara pengumpulan triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis. Feny dkk (2022: 5) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tertentu. Sukirman penelitian kualitatif merupakan upaya untuk mengembangkan pengetahuan serta mengembangkan dan menguji teori.

Penelitian yang akan dilakukan termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*). Menurut riyanto & hatmawan (2020: 4), Penelitian lapangan (*Field research*)

adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengambil data di lapangan.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangat penting dalam penelitian ini. Peneliti bertindak sebagai instrument untuk memberikan panduan, umpan balik, dan dukungan selama proses penelitian yaitu membantu mengarahkan metodologi, dan meninjau kemajuan secara berkala.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat penelitian yang dilaksanakan peneliti, maka penelitian ini memilih dan menetapkan lokasi penelitian yaitu SD N 99 Kota Bengkulu yang beralamat Jl.Balam Blok 8, Cempaka Permai, Kecamatan. Gading Cempaka, Kota Bengkulu.

D. Sumber Data

Dalam rangka memperoleh Sumber data yang digunakan pada penelitian adalah:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dilapangan dari sumber utama dalam penelitian, diperoleh dari wali kelas IV di SD N 99 Kota Bengkulu.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang dikumpulkan dari peserta didik kelas IV, wali kelas

IV, ketua penanggung jawab P5, kepala sekolah dan dokumen-dokumen yang mendukung informasi dari data primer yang telah diperoleh yaitu buku, penelitian terdahulu, bahan pustaka dan lain sebagainya.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan penyampaian suatu kegiatan yang diamati secara cermat sesuai dengan data dan fakta suatu objek. Dengan memperhatikan tahapan-tahapan observasi penelitian meliputi tujuan observasi, rancangan atau perencanaan observasi, pengamatan, pelaksanaan, pengawasan untuk pengumpulan data.

2. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka di mana salah satu pihak berperan sebagai interviewer dan pihak lainnya berperan sebagai interviewee dengan tujuan tertentu, misalnya untuk mendapatkan informasi atau mengumpulkan data. Dengan menggunakan tahapan-tahapan wawancara meliputi

pertanyaan yang akan diajukan, rancangan panduan yang terstruktur, merekam atau mencatat tanggapan responden secara akurat, dan etika wawancara untuk mengumpulkan data.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses atau hasil dari mencatat atau merekam informasi yang relevan dalam bentuk tertulis, visual, atau digital. Ini bisa mencakup berbagai jenis dokumen seperti catatan, laporan, foto, rekaman audio atau video, dan materi tertulis lainnya yang dapat digunakan untuk tujuan pengumpulan data atau referensi.

A. Analisis Data

Hasil penelitian Septian (2019: 12) menyatakan bahwa teknik analisis data yang digunakan menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan model Miles dan Huberman yaitu dengan kegiatan data *reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

Berikut penjelasan dari *interactive model* tersebut:

1. Pengumpulan data (*Data collection*). Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (*triangulasi*). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada

tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

2. Reduksi data (*data reduction*). Data diperoleh dari lapangan yang jumlahnya cukup banyak sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Reduksi data dilakukan dengan membuat rangkuman data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan analisis dokumen administrasi dan perangkat pembelajaran guru.
3. Penyajian data (*data display*). Penyajian data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah berbentuk teks naratif dari data catatan lapangan.
4. Membuat kesimpulan (*conclusion drawing*). Kegiatan ini merupakan penarikan kesimpulan dan memverifikasi temuan data dengan teori yang digunakan dalam penelitian.

B. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Kredibilitas

Uji kredibilitas terhadap data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan perpanjangan

keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensi, kajian kasus negatif, dan pengecekan anggota. Uji kepercayaan atau kredibilitas yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

a. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan dilakukan dengan peneliti kembali ke lapangan dan melakukan wawancara lagi dengan informan yang sudah ditemui. Dalam melakukan perpanjangan wawancara, peneliti berfokus pada pengujian terhadap data yang sudah diperoleh. Data tersebut diuji kredibilitasnya untuk mengetahui apakah data yang diperoleh sudah benar atau tidak dan apakah ada yang berubah atau tidak.

b. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas terdapat triangulasi sumber dan triangulasi teknik sebagai berikut:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya

kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawahan yang dipimpin, ke atasan yang menugasi, dan ke teman kerja yang merupakan kelompok kerjasama.

2) Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah mendapatkan data dengan lebih dari satu instrumen atau cara. Triangulasi metode melibatkan penggunaan berbagai metode pengumpulan data, seperti kuesioner dan wawancara, untuk memperoleh pandangan yang lebih komprehensif.

2. Transferabilitas

Uji transferabilitas adalah uji yang dilakukan untuk melihat sampai mana tingkat/ derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian kepada populasi dimana sampel tersebut diambil. Maksudnya sampai sejauh mana kesimpulan penelitian yang didapatkan tersebut dapat digeneralisasikan. Melakukan uji transferabilitas dalam penelitian kualitatif sama dengan uji validitas ekstrenal dalam penelitian kualitatif.

3. Dependabilitas

Dengan ini penelitian ini, uji dependabilitas dilakukan dengan cara merekam setiap aktivitas penelitian di SD N 99 Kota Bengkulu terjun ke lapangan melalui rekaman, catatan tertulis dan dokumentasi berupa gambar sehingga aktivitas lapangan peneliti dapat diketahui dengan jelas.

4. Konfirmabilitas

Uji kepastian atau konfirmabilitas juga merupakan uji objektivitas penelitian. Penelitian dapat disebut objektif jika hasil penelitiannya telah disepakati oleh beberapa orang. Hal tersebut dilakukan dengan mendiskusikan hasil penelitian dengan beberapa informan untuk yang telah dilakukan peneliti.

C. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu tahap pra- lapangan, tahap proses lapangan, dan tahap pelaporan. Berikut ini adalah uraian dari tahap-tahap tersebut:

1. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap pra-lapangan, peneliti melakukan persiapan sebelum terjun kelapangan. Persiapan tersebut antara lain mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan kepada informan,

melakukan observasi atau melakukan penjadwalan wawancara dengan informan.

2. Tahap Proses Lapangan

Tahap proses lapangan ini adalah tahap dimana peneliti mengumpulkan data dilapangan yang berkaitan dengan fokus peneliti dari lokasi lapangan. Dalam proses pengumpulan data ini penulis menggunakan metode wawancara dan dokumentasi dalam bentuk catatan lapangan dan foto bersama informan.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data, peneliti melakukan transkrip wawancara, dan menyusun data yang terkumpul dan disusun secara sistematis agar dapat dinikmati oleh khalayak.

4. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahap terakhir dari penelitian. Pada tahap ini peneliti akan membuat laporan dari hasil kesimpulan selama proses dilapangan yang kemudian akandisajikan dalam bentuk teks naratif, laporan ini akan disajikan dalam bentuk skripsi.